BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018,) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian Sugiyono (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pegawai, data penilaian, dan data kinerja pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Studi Perpustakaan

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti malakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancara langsung pada Komandan dan pegawai Pangkalan TNI AL Lampung secara pribadi tujuannya agar informasi tentang lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi serta kinerja yang didapat lebih terpercaya.

3.3.2 Studi Lapangan

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di Pangkalan TNI AL Lampung pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Alasan menggunakan skala likert untuk memberikan kesempatan kepadn responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Table 3.1

Instrument Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: ***Anwar Sanusi (2017)***

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Anwar Sanusi (2017), menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukan ciri-ciri tertentu yang dapat di gunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Pangkalan TNI AL Lampung berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiono (2016), menjelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karaketeristik populasinya yang di tunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 40 pegawai, Maka layaknya keseluruhan diambil dijadikan sempel. Sehingga dalam penelitian adalah seluruh pegawai bagian dalam kantor Pangkalan TNI AL Lampung

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan kerja fisik (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi oprasional	Indikator
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Hanaysha (2018) Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC), penerangan yang keamanan, kebersihan sebagainya.	Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.	1. Fasilitas 2. Lingkungan yang bersih 3. Keamanan 4. Lingkungan tidak bising Hanaysha (2018)

Budaya Organisasi (X2)	Afandi (2018) Budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan,filsafat,kebiasaan organisasi yang ada dalam suatu organisasi.	Budaya Organisasi merupakan salah satu tempat organisasi yang dapat membangun sumber daya manusia melalui aspek perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan yang sedang berjalan dan yang akan datang.	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan nilai –nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan kode etik 5. Orientasi tim Afandi (2018)
Kinerja Pegawai (Y)	Khorosani (2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok seseorang dalam suatu instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan instansi.	Kinerja pegawai adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kerja sama Khorosani (2018)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji ketepatan) adalah uji instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar sanusi 2017). Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada pegawai Pangkalan TNI AL Lampung. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 40 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0

Prosedur pengujian:

1. Apabila sig < alpha atau $r_{hitung} > r_{table}$ maka Ho ditolak Ha diterima. Apabila sig > alpha atau $r_{hitung} < r_{table}$ maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui prosgram SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Anwar Sanusi (2017). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's.* Pengelolahan data dibantu dengan program apikasi SPSS 20.

Tabel 3.3

Daftar interprestasi koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *anova table.*

1. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (*alpha*) maka Ho ditolak
   Jika probabilitas (sig) > 0,05(*alpha)* maka Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak.
   Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Lupiyoadi (2015) Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikut sertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas, dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multokolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolineritas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflantion factor (VIF). Batas dari 40 Tolerancevalue < 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Anwar Sanusi (2017) Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, termasuk pengujianya. Data yang di kumpulkan tersebut di tentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independent yaitu Lingkungan kerja fisik (X_1), Budaya Organisasi (X_2), variabel dependent yaitu K inerja pegawai (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (kinerja pegawai)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (Lingkungan Kerja fisik)

X2 = Variabel *independen* (Budaya Organisasi)

e = Unsur kesalahan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Uji parsial (Uji T) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk = n-2 dan α tertentu (0,05) maka Ho ditolak sebaliknya Ha diterima
2. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho di tolak
3. Uji t dilakukan memakai program SPSS 2020 (*Statical Program and Service Solution*) 16.0

Pengaruh Lingkungan kerja fisik (X1) terhadap kinerja pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

Hipotesis :

Ho : Lingkungan kerja fisik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

Ha : Lingkungan kerja fisik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

Pengaruh Budaya Organisasi (X2) terhadap kinerja pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

Hipotesis :

Ho : Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

Ha : Budaya organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) pegawai Pangkalan TNI AL Lampung.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1) Budaya organisai (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kinerja pegawai (Y).

Uji F: pengaruh Lingkungan kerja fisik (X1) Budaya organisai (X2) Terhadap kinerja(Y)

Ho= Lingkungan kerja fisik (X1) Budaya organisasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja pegawai (Y) Pangkalan TNI AL Lampung

Ha= Lingkungan kerja fisik (X1) Budaya Organisasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja pegawai (Y) Pangkalan TNI AL Lampung

Kriteria Pengambila Keputusan:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada db1= k dan db2 = nk1

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

   a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

   b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima